

**TESIS**

**RESILIENSI PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM  
GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA  
NUSA TENGGARA BARAT**



**M. RULI MAULANA  
NIM. 131814153017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TESIS**

**RESILIENSI PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM  
GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA  
NUSA TENGGARA BARAT**



**M. RULI MAULANA  
NIM. 131814153017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**RESILIENSI PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM  
GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA  
NUSA TENGGARA BARAT**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)  
Dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas  
Keperawatan Universitas Airlangga



**M. RULI MAULANA  
NIM. 131814153017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : M. Ruli Maulana

NIM : 131814153017

Tanda tangan :



Tanggal : 20 Agustus 2020

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS**

**RESILIENSI PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM  
GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA NUSA TENGGARA  
BARAT**

Oleh :

M. Ruli Maulana

NIM : 131814153017

**TESIS INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 19 AGUSTUS 2020**

Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197212172000032001

Pembimbing Kedua



Sylvia Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198610262015042003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197212172000032001

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : M. Ruli Maulana

NIM : 131814153017

Program Studi : Magister Keperawatan

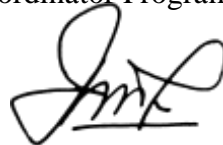
Judul : Resiliensi Pasien *Post* Amputasi Penyintas Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat

Tesis ini telah diuji dan dinilai  
Oleh panitia penguji pada  
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga  
Pada 24 Agustus 2020

Panitia Penguji,

1. Ketua Penguji: Prof. Dr. AH Yusuf S. S.Kp., M.Kes (.....)  
NIP : 196701012000031002
2. Anggota : Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes (.....)  
NIP : 197212172000032001
3. Anggota: Sylvia Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)  
NIP : 198610262015042003
4. Anggota : Dr. Supriyanto, S.Kp., M.Kes (.....)  
NIP : 196909211992031001
5. Anggota : Ika Nur Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)  
NIP : 198711022015042003

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ruli Maulana

NIM : 131814153017

Program Studi : Magister Keperawatan – Keperawatan Medikal Bedah

Fakultas : Keperawatan

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**“Resiliensi Pasien *Post Amputasi Penyintas Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Surabaya

Pada tanggal: 20 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian banknote with a signature over it. The banknote is green and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '6000 RUPIAH'. The signature is in black ink and appears to be 'Ruli Maulana'.

M. Ruli Maulana

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penyusunan hasil penelitian yang berjudul **“Resiliensi Pasien Post Amputasi Penyintas Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat”**. Penulisan hasil penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Naskah hasil penelitian ini dapat penulis diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan materi maupun non materi, dorongan dan doa dalam menyelesaikannya naskah hasil penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons), selaku Dekan beserta seluruh jajaran Dekanat Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan kelancaran kepada penulis dalam menempuh pendidikan Program Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga dan pembimbing ketua yang telah bersedia memberi arahan, perhatian, kasih sayang, waktu luang, ilmu yang sangat bermanfaat, memfasilitasi dan memberi motivasi dalam menyelesaikan naskah hasil penelitian ini.



3. Sylvia Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberi motivasi, bimbingan, arahan, penguatan dan inspirasi dalam mengerjakan naskah hasil penelitian ini.
4. Prof. Dr. Ah Yusuf S. S.Kp., M.Kes., selaku penguji yang senantiasa memberikan arahan, masukan, bimbingan serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan naskah hasil penelitian ini.
5. Dr. Supriyanto, S.Kp., M.Kes., selaku penguji yang senantiasa memberikan arahan, masukan, bimbingan serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan naskah hasil penelitian ini.
6. Ika Nur Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji yang senantiasa memberikan arahan, masukan, bimbingan serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan naskah hasil penelitian ini.
7. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
8. Kedua orang tua, keluarga, teman-teman angkatan M11, dan semua orang yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan naskah hasil penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah berkontribusi dan semoga kita semua dilimpahkan kasih sayang serta selalu dalam lindungan-Nya.

Surabaya, 20 Agustus 2020

Penulis

## RINGKASAN

### RESILIENSI PADA PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM GEMPA BUMU DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Oleh: M. Ruli Maulana

Amputasi salah satu bagian tubuh sering kali dilakukan sebagai upaya untuk menyelamatkan nyawa korban akibat adanya infeksi pada lokasi trauma. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali hal yang berpotensi menyebabkan seseorang harus menjalani amputasi, salah satunya adalah trauma akibat bencana alam. Tekanan psikologis sering kali dirasakan oleh pasien pasca menjalani tindakan amputasi. Keterbatasan fisik mengakibatkan individu kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-harinya dan tidak mampu menjalankan peran sebagaimana mestinya. Berbagai dampak yang timbul dari tindakan amputasi ini pada akhirnya dapat memicu stress. Pada kondisi seperti ini, individu yang tidak dapat melakukan adaptasi dengan baik akan mengalami keterpurukan yang akan memperparah kondisinya pasca diamputasi. Namun demikian, masih ada individu yang mampu bangkit dari situasi sulit seperti ini dan terus berusaha meningkatkan kapasitas dirinya sehingga dapat kembali berfungsi layaknya orang normal. Kemampuan ini dikenal dengan istilah resiliensi. Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang berupa adaptasi positif untuk keluar dari situasi yang sulit atau kondisi membahayakan.

Studi yang pernah dilakukan pada individu dengan amputasi tungkai bawah ditemukan bahwa mereka mengalami nyeri secara fisik, depresi, dan penurunan aktivitas, serta kurangnya emosi positif. Hanya pada pasien yang sudah resilien yang cenderung menunjukkan perilaku proaktif untuk menentukan tujuan yang bermakna dan secara aktif ikut terlibat dengan lingkungan. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang mengeksplorasi resiliensi pada pasien *post* amputasi khususnya pada korban bencana alam gempa bumi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi resiliensi pada pasien *post* amputasi penyintas bencana alam gempa bumi, sehingga dapat memahami faktor pendukung terbentuknya resiliensi, bentuk coping dan adaptasi yang dilakukan, serta karakteristik resiliensi yang timbul.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi resiliensi pada pasien *post* amputasi penyintas bencana alam gempa bumi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2020 di Kabupaten Lombok Utara. Partisipan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, selanjutnya dilakukan wawancara mendalam selama 30-45 menit ditempat yang sudah disepakati bersama. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi terstruktur. Selama proses wawancara dilakukan perekaman dengan menggunakan alat perekaman suara. Data yang didapat kemudian dibuatkan naskah verbatim, member checking kepada partisipan, dan kemudian dianalisis dengan bantuan software NVivo 12.

Data mencapai saturasi pada partisipan ke 7. Terdapat 4 tema dan 10 subtema pada penelitian ini. Tema pertama yakni faktor pendukung resiliensi yang berasal dari dalam diri individu dan diperkuat oleh dukungan dari lingkungan sosialnya. Tema kedua merupakan mekanisme koping yang dilakukan individu dengan memberikan penguatan terhadap diri dan melakukan teknik distraksi. Tema ketiga, adaptasi positif yang ditunjukkan individu setelah menjalani amputasi. Bentuk adaptasi yang dilakukan dengan mulai melatih kemampuan fisiknya, melakukan interaksi sosial, merubah persepsi kearah yang positif, serta lebih menghargai diri. Tema keempat adalah karakteristik resiliensi yang muncul pada individu pasca menjalani tindakan amputasi yang menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi serta lebih produktif. Pada tema yang telah ditemukan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pasien *post* amputasi penyintas bencana alam gempa bumi. Untuk dapat bangkit dari keterpurukan individu harus mampu mengidentifikasi kemampuan diri serta sumber dukungan yang ada, hal ini dapat berguna meningkatkan rasa percaya diri individu. Setiap masalah yang timbul akibat perubahan fisik menuntut individu untuk dapat melakukan koping serta adaptasi dengan baik sehingga dapat mengurangi ketegangan yang dirasakan. Pada akhirnya diharapkan muncul karakteristik resiliensi dalam diri individu sehingga individu dapat menerima kondisinya dan bangkit kembali dengan menjadi lebih produktif. Tema yang telah teridentifikasi dijadikan bahan dasar dalam penyusunan draft modul sebagai acuan untuk melakukan konseling dan promosi kesehatan untuk membantu pasien *post* amputasi membangun karakteristik resiliensi.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pelayanan keperawatan dapat menjadi informasi yang penting bagi pelayanan keperawatan pada pasien pasca amputasi. Individu dipandang sebagai makhluk yang utuh dari aspek bio-psiko-sosio-spiritual dimana segala sesuatunya memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Pengalaman hidup yang teridentifikasi merupakan kondisi yang dialami individu dalam kehidupan sehari-hari sebagai penyandang disabilitas. Intervensi lanjutan yang dapat diberikan pada pasien hendaknya berhubungan dengan pendidikan kesehatan dan konseling terkait cara meningkatkan resiliensi pada pasien pasca amputasi.

## SUMMARY

### RESILIENCE OF POST AMPUTATION PATIENTS IN EARTHQUAKE DISASTER IN LOMBOK UTARA

By: M. Ruli Maulana

Amputation of one part of the body is often done to save the victim's life due to infection at the trauma site. In everyday life, many things have the potential to cause someone to undergo amputation, one of which is trauma due to natural disasters. Psychological pressure is often felt by patients after undergoing amputation. Physical limitations make it difficult for individuals to carry out their daily activities and are unable to carry out their roles properly. The various impacts arising from this amputation can ultimately lead to stress. In these conditions, individuals who cannot adapt properly will experience a deterioration that will worsen their condition after being amputated. However, there are still individuals who can rise from difficult situations like this and keep trying to increase their capacity so that they can return to functioning like normal people. This ability is known as resilience. Resilience is a dynamic process in the form of positive adaptation to get out of a difficult or dangerous situation.

Studies that have been conducted on individuals with lower-limb amputations found that they experience physical pain, depression, and decreased activity, as well as a lack of positive emotions. Only resilient patients tend to show proactive behavior to set meaningful goals and actively engage with the environment. Until now, no research has been found that explores the resilience of post-amputation patients, especially in earthquake victims. Therefore, this study will explore the resilience of post-amputation patients who are earthquake survivors, so that they can understand the supporting factors for the formation of resilience, the form of coping and adaptation performed, and the characteristics of resilience that arise.

This study used a qualitative research design with a case study approach. The purpose of this study was to explore the resilience of post-amputation patients who were earthquake survivors. This research was conducted from February to April 2020 in North Lombok Regency. Participants who have met the inclusion and exclusion criteria are then conducted in-depth interviews for 30-45 minutes at a place that has been mutually agreed upon. Interviews were conducted using semi-structured interview guides. During the interview process, a recording was carried out using a voice recording device. The data obtained were then made verbatim script, member checked with the participants, and then analyzed with the help of NVivo 12 software.

The data reached saturation in the 7th participant. There were 4 themes and 10 sub-themes in this study. The first theme is the supporting factors for resilience that come from within the individual and are strengthened by the support from his social environment. The second theme, active coping, is an individual initiative in coping by providing self-reinforcement and performing distraction techniques. The third theme is the positive adaptation shown by individuals after undergoing amputation. The form of adaptation is carried out by starting to train their physical